

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah observasi analitik dengan menggunakan metode *cross sectional* dengan cara mengambil data rekam medis di rumah sakit.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dan penderita pioderma di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2014-2015.

Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang memiliki pioderma dengan penyakit diabetes melitus dan pasien yang memiliki penyakit kulit tanpa diabetes melitus.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016 sampai November 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas :
 - a) Diabetes melitus
 - b) Jenis kelamin
 - c) Usia
2. Variabel Terikat:
 - a) Infeksi bakteri pada kulit

E. Definisi Operasional

1. Diabetes melitus adalah suatu keadaan yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah (hiperglikemia) dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relatif maupun absolut dan apabila dibiarkan tidak terkontrol akan mengakibatkan komplikasi metabolik akut maupun komplikasi vaskuler jangka panjang yaitu mikroangiopati dan makroangiopati (Hadisaputro, 2007).
 - a) Kriteria DM terkontrol yaitu $HbA1c < 7\%$ atau penderita DM dengan GDP < 126
 - b) Kriteria DM tidak terkontrol yaitu $HbA1c > 7\%$ atau penderita DM dengan GDP > 126Penegakkan diabetes melitus pada penelitian ini berdasar pada diagnosis dari dokter yang terdapat di dalam rekam medis.
2. Pioderma ialah penyakit kulit yang disebabkan oleh *Staphylococcus*, *Streptococcus*, atau oleh kedua-duanya (Djunda, 2007).

- a) Impetigo krustosa: Tidak disertai gejala umum, hanya terdapat pada anak, tempat predileksi di muka, yakni di sekitar lubang hidung dan mulut. Kelainan kulit berupa eritem dan vesikel yang cepat pecah sehingga jika penderita berobat yang terlihat adalah krusta tebal berwarna kuning seperti madu. Jika dilepaskan tampak erosi di bawahnya.
- b) Impetigo bulosa: Tempat predileksi di ketiak, dada, punggung. Kelainan kulit berupa eritema, bula, dan bula hipopion. Kadang-kadang waktu penderitadatang berobat, vesikel atau bula telah memecah sehingga yang tampak hanya koleret dan dasarnya masih eritematosa.
- c) Folikulitis: Tempat predileksi di tungkai bawah. Kelainan berupa papul atau pustule yang eritematosa dan di tengahnya terdapat rambut, biasanya multipel.
- d) Furunkel: Keluhannya nyeri, kelainan berupa nodus eritematosaberbentuk kerucut, di tengahnya terdapat pustule. Kemudian melunak menjadi abses yang berisi pus dan jaringan nekrotik, lalu memecah membuk fistel. Tempat predileksinya adalah tempat yang banyak friksi, misalnya aksila dan bokong.
- e) Erisipelas: Terdapat gejala konstitusi berupa demam dan malese. Lapisan yang diserang yaitu epidermis dan dermis. Penyakit ini didahului trauma, karena itu biasanya tempat predileksinya di tungkai bawah. Kelainan kulit yang utama adalah eritema yang berwarna merah cerah, berbatas tegas, dan pinggirnya meninggi dengan tanda-tanda radang akut. Dapat disertai edema, vesikel, bula serta terdapat leukositosis (Djuanda, 2007).

Penegakkan diagnosis pioderma pada penelitian ini berdasar diagnosis dokter di rekam medis.

3. Usia

Masa balita : yaitu usia 0 – 5 tahun,

Masa anak-anak : yaitu usia 5 – 11 tahun.

Masa remaja awal : yaitu usia 12 – 16 tahun.

Masa remaja akhir : yaitu usia 17 – 25 tahun.

Masa dewasa awal : yaitu usia 26- 35 tahun.

Masa dewasa akhir : yaitu usia 36- 45 tahun.

Masa lansia awal : yaitu usia 46- 55 tahun.

Masa lansia akhir : yaitu usia 56 – 65 tahun.

Masa manula : yaitu usia 65 – sampai atas (Depkes RI, 2009).

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien di RS
PKU Muhammadiyah Gamping.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penyusunan proposal penelitian, kemudian mengurus surat ijin penelitian di RS
PKU Muhammadiyah Gamping serta mengadakan koordinasi dan peninjauan
ke Rumah sakit tempat penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan
penelitian sebagai persetujuan kerja sama dan dukungan dari Rumah Sakit
yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dari rekam medis pasien pada bagian rekam medik di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir yaitu penyusunan laporan karya tulis ilmiah.

H. Analisis Data

Keseluruhan data yang telah melalui proses *editing*, *coding*, dan *tabulating* akan diuji dengan menggunakan uji *Chi-square test* karena jenis data dalam penelitian ini adalah nominal. Data bermakna bila $p < 0,05$. Pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS* versi 18.